

# KLIPING BERITA

KAMIS, 12 MEI 2022

KLIPING BERITA

**KOMINFO**  
Padang Panjang

Selamat Hari Raya  
**Idul Fitri**  
♦ 1443 H / 2022 M ♦

**H. Fadly Amran, BBA**  
Wali Kota Padang Panjang

**dr. Dian Puspita, Sp.-JP**  
Ketua TP-PKK Kota Padang Panjang

**Nova Era Yanthy**  
Ketua GOW Kota Padang Panjang

**Drs. Asrul**  
Wakil Wali Kota Padang Panjang

*Minal 'aaidin wal faaiziin, Mohon Maaf Lahir dan Bathin*



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

## **GMG Siap Ikuti Lomba Karang Taruna Berprestasi Tingkat Provinsi**

PD. PANJANG - Mewakili Kota Padang Panjang, Karang Taruna Generasi Muda Gantiang (GMG), Kelurahan Gantiang, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT) melakukan persiapan lomba Karang Taruna Berprestasi Tingkat Provinsi Tahun 2022.

Ketua GMG, Mulia Mitra Hadi saat dikunjungi pengurus Karang Taruna Kota, Selasa (10/5) mengatakan, persiapan yang dilakukan diantaranya memfasilitasi usaha ekonomi produktif bagi pemuda dan pemudi yang ada di kelurahan.

"Kami akan terus berbenah untuk persiapan lomba ini. Kami memiliki sejumlah program unggulan baik itu jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang. Untuk program unggulan jangka panjang, saat ini kami sedang memfokuskan area wisata keluarga dan camping," katanya.

Dikatakannya lagi, tujuannya untuk mengatasi permasalahan masyarakat dengan menciptakan lingkungan kelurahan yang inklusif.

Di samping sebagai perwakilan Kota Padang Panjang, sebut Mulia Mitra Hadi, GMG berbenah guna turut menyukseskan visi misi Pemko dalam pengentasan kemiskinan melalui program-program Karang Taruna.

"Sebetulnya yang dibutuhkan oleh masyarakat itu bukan hanya program-program yang diturunkan Pemko, melainkan kreativitas pemuda yang mampu menebarkan kebermanfaatannya di tengah-tengah masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Karang Taruna Kota, Muhammad Gandhi saat kunjungannya melihat progres persiapan GMG, mengapresiasi kelebihan Karang Taruna ini.

"Kita mengapresiasi apa yang telah dilakukan GMG selama ini. Dengan GMG sebagai perwakilan kota, kita sangat yakin Karang Taruna ini akan menjadi salah satu Karang Taruna percontohan. Tentu saja ini bukan tugas yang mudah, karena kita akan bersaing dengan Karang Taruna seluruh Sumatra Barat," ungkapnya.

Selain melihat progres persiapan, lanjut Gandhi, pihaknya juga memberikan arahan terkait hal-hal yang menjadi rujukan bagi provinsi nantinya.

"Kita turun hari ini untuk melihat progres sekaligus memberikan pembinaan secara menyeluruh, agar apapun item penilaian di tingkat provinsi dapat kita ketahui bersama-sama," tuturnya.

Karang Taruna Kota, jelas Gandhi, selalu siap jika GMG membutuhkan arahan. "Kesiapan tersebut merupakan sifat inklusif dari Karang Taruna Kota yang mesti diwujudkan agar siapapun dapat manfaat dengan bergabung ke dalam organisasi kepemudaan ini," terangnya.

Turut hadir, Karang Taruna Kecamatan Padang Panjang Timur, pejabat terkait dari Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPA). (205)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

## Capaian IDL di Padangpanjang Menurun

**Padangpanjang, Padek**—Menurunnya capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) 2020 dan 2021 akibat pandemi Covid-19, Wali Kota (Wako) Padangpanjang Fadly Amran mengajak peran aktif semua pihak guna mengedukasi dan mendorong orangtua.

Dikatakan Wako Fadly, dampak penurunan cakupan imunisasi yang cukup signifikan tersebut dikhawatirkan timbulnya daerah berpotensi menjadi sumber kasus Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD31).

"Tidak terkecuali bisa saja terjadi di Kota Padangpanjang. Karena itu perlu dilakukan imunisasi pada anak

usia 9 bulan sampai 15 tahun dengan imunisasi campak dan rubella satu kali. Ini sebagai upaya percepatan ke tertinggalan cakupan peserta imunisasi rutin pada anak selama pandemi Covid-19," tutur Fadly.

Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Padangpanjang, Faizah membenarkan, menurunnya capaian IDL tersebut dikarenakan dua tahun belakangan akibat terfokus penanganan pandemi Covid-19. Disampaikannya berdasarkan data yang terhimpun dari empat puskesmas yang ada, pada 2019 tercatat mencapai 91 persen. Namun capaian tersebut menurun hanya pada 78,2 persen di

2020 dan 81,1 persen di 2021.

"Harapan kita pada 2022 ini bisa digenjut mencapai di atas 90 persen hingga 95 persen. Guna mencapai tersebut, melalui kegiatan rutin Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang sempat terhenti karena pandemi, lebih kepada percepatan imunisasi campak dan rubella untuk anak di usia 6 sampai di bawah 15 tahun," ujar Faizah didampingi Kabid Kesmas dan P2P, Rahmisa di kantor DKK setempat, Rabu (11/5).

Ditambahkan Rahmisa, kegiatan BIAN yang rutin digelar dua kali setahun ke sekolah-sekolah, selama pandemi urung dilaksanakan karena penerapan PBM

berupa daring (online). Karena itu melalui agenda kali ini, percepatan capaian angka imunisasi tersebut dilakukan tanpa memandang status imunisasi sebelumnya.

"Setiap anak di masa balita sudah mendapatkan imunisasi campak dan rubella, pada agenda BIAN kali ini tetap akan diberikan imunisasi tersebut karena dua tahun terakhir tercatat 150 ribu anak di Sumbar yang tidak mencapai IDL pada saat hingga umur 9 bulan (balita)," Tamabah Rahmisa yang akrab disapa Era tersebut.

Faizah juga menegaskan, BIAN kembali digaungkan karena kekhawatiran pemerintah akan potensi timbul-

nya wabah yang tidak diinginkan. Termasuk Padangpanjang, karena itu disampaikan perlu kesadaran semua pihak menyikapi kekhawatiran tersebut.

"Makanya melalui sosialisasi BIAN yang dibuka langsung Walikota pada Selasa (10/05) kemarin, diundang Kepala Sekolah Dasar (SD) dan SMP. Strateginya sesuai mikro planning provinsi, salah satunya mendata anak-anak yang belum lengkap IDL dan menasar semua anak 6-15 tahun," pungkash Faizah menyebut imunisasi dimulai pada 18 Mei ke sekolah sesuai wilayah kerja masing-masing puskesmas. (wrd)

## Atasi Sampah, Pemko Harapkan Peran CSR

**Padangpanjang, Padek**—Tingginya debit sampah hingga mencapai puluhan ton setiap harinya, Pemko Padangpanjang menyebut Tempat Pembuangan Sampah (TPA) bukan satu-satunya solusi.

Wali Kota Padangpanjang, Fadly Amran memperkirakan timbunan sampah yang berasal dari rumah tangga dan pasar di Kota Padangpanjang mencapai 40 ton setiap harinya. Timbunan sampah itu dapat ditekan bila masyarakat bijak mengolahnya.

Selain itu disampaikan, pemko mengajak berbagai pihak seperti BUMN untuk berkontribusi memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang pengolahan sampah. "Kami akan menyambut dengan terbuka pihak mana saja yang mau bekerja sama dan mau melirik kota kita untuk CSR dalam hal pengelolaan sampah," ungkap Wako Fadly dalam pertemuan dengan Asosiasi Bank Sampah Indonesia (ASOBSI) di Ruang VIP Balaikota setempat, Rabu (11/5).

Di sisi lain, Wako Fadly juga menyebut sangat penting edukasi terhadap masyarakat untuk mengelola sampah dengan baik. Terutama guna mengubah habit (kebiasaan) dan kedisiplinan dengan keseriusan dan strategi yang tepat.

"Sosialisasi sangat penting untuk mengubah ada-



Kami akan menyambut dengan terbuka pihak mana saja yang mau bekerja sama dan mau melirik kota kita untuk CSR dalam hal pengelolaan sampah.

Fadly Amran

lah habit dan kedisiplinan, sehingga strateginya betul-betul mantap. Mengubah budaya itu perlu strategi, harus serius dari segi edukasi, sosialisasi dan konsistensi," papar Fadly.

Ketua ASOBSI, Wilda menjelaskan pengelolaan sampah bukan sekadar mengolah sampah jadi pupuk kompos atau makanan ternak. Dikatakannya terdapat empat kekuatan dasar pengelolaan sampah, seperti edukasi, lingkungan, sosial, dan ekonomi.

"Edukasi merupakan investasi terbesar dalam pengelolaan sampah. Mengubah perilaku butuh pembiayaan, edukasi yang cukup besar. Salah kaprah kerap terjadi, menganggap teknologilah yang paling mahal. Padahal yang terpenting adalah edukasi. Makanya investasi terbesar kita, harus pada edukasi masyarakat," jelas Wilda. (wrd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

# Masyarakat Butuh Edukasi Pengelolaan Sampah

Fadly Amran: TPA Bukan Satu-satunya Solusi Selesaikan Masalah Sampah

**JON KENEDI**

*Harian Rakyat Sumbar*

Walikota Padangpanjang Fadly Amran mengatakan, Tempat Pembuangan Sampah (TPA) bukan satu-satunya solusi menyelesaikan masalah sampah.

**MENURUTNYA**, masyarakat perlu diedukasi pentingnya mengelola sampah dengan baik. Hal itu dikemukakannya pada pertemuan dengan dinas terkait yang juga dihadiri Ketua Asosiasi Bank Sampah Indonesia (ASOBSI), Wilda Yanti di Ruang VIP Balai Kota, Rabu (11/5).

"Sosialisasi penting. Yang kita ubah adalah habit (kebiasaan). Yang kita ubah kedisiplinan, sehingga strateginya betul-betul mantap. Mengubah budaya itu perlu strategi. Harus serius dari segi edukasi, sosialisasi dan konsistensi," paparnya.

Pernyataan Fadly ini merupakan bentuk dukungannya yang sependapat dengan paparan dari Wilda Yanti yang menyatakan edukasi merupakan investasi terbesar dalam pengelolaan sampah.

Fadly meminta dilakukan kerja sama dengan sejumlah lembaga guna mendidik masyarakat terhadap pengolahan sampah.

"Di kelurahan dan keca-

matan ini perlu dorongan dengan pihak lain. Hendaknya juga bisa bersinergi dengan instansi lain seperti BUMN," ujarnya.

Fadly juga mengajak pihak manapun, termasuk BUMN untuk berkontribusi memberikan CSR (corporate social responsibility)-nya dalam bidang pengolahan sampah.

"Kami akan menyambut dengan terbuka pihak mana saja yang mau bekerja sama dan mau melirik kota kita untuk CSR dalam hal pengelolaan sampah," ungkapnya. Sebelumnya, Wilda menjelaskan, pengelolaan sampah bukan sekadar mengolah sampah jadi pupuk kompos atau makanan ternak. Dikatakannya, ada empat kekiatan dasar pengelolaan sampah yaitu edukasi, lingkungan, sosial, dan ekonomi.

"Edukasi merupakan investasi terbesar dalam pengelolaan sampah. Mengubah perilaku butuh pembiayaan, edukasi yang cukup besar," sebutnya.

Lebih lanjut, salah kaprah kerap terjadi, menganggap teknologilah yang paling mahal. Padahal yang terpenting, sebut Wilda, ialah edukasi.

"Makanya investasi terbesar kita harus pada edukasi masyarakat," tuturnya.

Dalam pengelolaan sampah, lanjut Wilda, seseorang harus mempunyai jiwa kepedulian lingkungan dan jiwa sosial karena tidak semua kegiatan ini bisa dinilai dengan uang.

Selanjutnya, tambahnya, ekonomi. "Ekonomi harus bergerak karena standar pembiayaan sampah saat ini masih minim di bawah standar," terangnya. (ned)



KAPOLRES Padangpanjang AKBP Novianto Taryono ketika melaksanakan aksi bersih-bersih di kawasan Wisata Air Terjun Lembah Anai.

## Polres Padangpanjang Gelar Aksi Bersih-bersih

**Banca Laweh, Rakyat Sumbar**—Jelang mengakhiri Operasi Ketupat 2022, Polres Padangpanjang menggelar aksi bersih-bersih di kawasan objek wisata Lembah Anai Kabupaten Tanahdatar seperti di sepanjang bantaran sungai, drainase dan jalan.

Kapolres Padangpanjang AKBP Novianto Taryono, mengaku sangat prihatin melihat kondisi objek wisata tersebut yang ditutupi banyak sampah usai libur Lebaran. Bersama jajaran dan dibantu petugas kebersihan

dari Tanahdatar, menggelar aksi bersih di kawasan tersebut.

"Sumbar dikaruniai alam wisata nan sangat indah, yang didukung udara sejuk sertajernihnya air di aliran sungai. Namun meledaknya arus mudik lebaran kali ini, menimbulkan dampak sampah cukup banyak yang merusakkeindahan alam," ujar Kapolres Padangpanjang AKBP Novianto Taryono diwakili Kasie Humas AKP Asril saat dihubungi, Selasa (10/5).

Berkolaborasi dengan masyarakat

setempat, ratusan personil Polres Padangpanjang mengumpulkan sampah sedikitnya hingga tiga truk atau lebih kurang 30 kubik. Dirinya berharap semua pihak juga berinisiatif menjaga kebersihan lingkungan alam.

"Aksi bersih-bersih tadi pagi dipimpin langsung pak kapolres. Kegiatan difokuskan pada saluran air dan sungai di sepanjang kawasan wisata Lembah Anai, termasuk objek wisata itu sendiri, seperti Pemandian Mega Mendung, Air Terjun Lembah Anai dan Air Terjun

Proklamator," sebut AKP Asril.

Menurut Asril, Kapolres mengakui bahwa bakti sosial mereka belum akan optimal hasilnya. Namun setidaknya mereka telah berbuat dan diharapkan masyarakat punya kesadaran yang sama.

"Dan yang paling penting adalah kesadaran dalam menjaga kebersihan. Jangan buang sampah sembarangan, buanglah sampah pada tempat. Kalau kawasan wisata kotor, tentu keindahannya akan terganggu," tegasnya. (ned)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## **DSPPKBPPPA Gelar Gebyar Pelayanan Keluarga Berencana**

**Ganting, Rakyat Sumbar**—Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) Kota Padangpanjang menggelar Gebyar Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Praktek Bidan Mandiri Yumarnis, SKM, M.MKes, Kelurahan Ganting, Kecamatan Padangpanjang Timur, Rabu (11/5).

Kepala DSPPKBPPPA Kota Padangpanjang Osman Bin Nur menyebutkan, pelayanan KB ini bagian kemitraan dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sekaligus memperingati ulang tahun Ikatan Bidan Indonesia (IBI) ke-71 di tahun 2022 ini.

"Pelayanan KB ini meningkatkan kualitas pelayanan KB bagi pasangan usia subur dan kegiatan ini ada kaitannya dengan program stunting" ucapnya.

Dijelaskannya, gebyar pelayanan KB ini digelar secara nasional di seluruh tanah air. Berlangsung sejak 18 April lalu sampai 14 Mei mendatang di puskesmas dan PBM di Kota Padang Panjang.

Ditambahkannya, sinergisitas antar-OPD sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

"Program Bangga Kencana



**KEGIATAN** Gebyar Pelayanan Keluarga Berencana di Praktek Bidan Mandiri Yumarnis, SKM, M.MKes.

tidak mungkin terlaksana dengan baik, kalau tidak ada dukungan dari berbagai pihak terkait. Seperti Dinas Kesehatan dan IBI. Mudah-mudahan kegiatan ini berjalan dengan baik dan meraih hasil yang baik. Meningkatkan komitmen Pemko dalam pembangunan kesehatan masyarakat," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang dr. Faizah menumpangkan harapannya melalui kegiatan ini untuk menyelesaikan program yang menjadi isu strategis sekarang dalam penanggulangan stunting.

Selain itu dalam rangka mewujudkan penduduk berkualitas di Kota Padangpan-

jang, pihaknya juga menggelar Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) sebagai upaya percepatan dari ketertinggalan cakupan peserta imunisasi rutin pada anak selama pandemi Covid-19.

Koordinator Bidang KB/KR Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Barat, Rismiati, S.E menyampaikan, kegiatan ini merupakan suatu momentum strategis dalam meningkatkan pencapaian peserta KB di Padang Panjang.

Dikatakannya, BKKBN juga telah meluncurkan Pil KB bagi ibu menyusui dalam mendukung ASI eksklusif guna mencegah stunting.

"Upaya ini untuk menu-

runkan angka tidak ber-KB karena alasan menyusui. Maka BKKBN telah menyediakan Pil KB yang hanya berisi hormon progesterin, sehingga tidak mempengaruhi produksi ASI dan tidak mengganggu kelancaran dalam pemberian ASI eksklusif," paparnya.

Melalui kegiatan ini pihaknya berharap, semakin baik program Bangga Kencana di Kota Padangpanjang. "BKKBN diberi tugas sebagai koordinator pelaksanaan percepatan penurunan stunting dengan target yang harus turun menjadi 14% pada 2024. Itu bukan tugas ringan perlu dukungan dan sinergitas semua pihak," tuturnya. (ned)

## **GMG Wakili Padangpanjang ke Tingkat Provinsi**

**Ganting, Rakyat Sumbar**—Mewakili Kota Padangpanjang, Karang Taruna Generasi Muda Ganting (GMG), Kelurahan Ganting, Kecamatan Padangpanjang Timur melakukan persiapan lomba Karang Taruna Berprestasi Tingkat Provinsi Tahun 2022.

Ketua GMG, Mulia Mitra Hadi saat di kunjungi pengurus Karang Taruna Kota, Selasa (10/5) mengatakan, persiapan yang dilakukan di antaranya memfasilitasi usaha ekonomi produktif bagi pemuda dan pemudi yang ada di kelurahan.

"Kami akan terus berbenah untuk persiapan lomba ini. Kami memiliki sejumlah program unggulan baik itu jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang. Untuk program unggulan jangka panjang, saat ini kami sedang memfokuskan area wisata keluarga dan camping," katanya.

Dikatakannya lagi, tujuannya untuk mengatasi permasalahan masyarakat dengan menciptakan lingkungan kelurahan yang inklusif.

Di samping sebagai perwakilan Kota Padangpanjang, sebut Mulia Mitra Hadi, GMG berbenah guna turut menyukseskan visi misi Pemko dalam pengentasan kemiskinan melalui program-program Karang Taruna.

"Sebetulnya yang dibutuhkan oleh masyarakat itu bukan hanya program-program yang diturunkan Pemko, melainkan kreativitas pemuda yang mampu menebarkan kebermanfaatannya di tengah-tengah masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Karang Taruna Kota, Muhammad Gandhi saat kunjungannya melihat progres persiapan GMG mengatakan, mengapresiasi kelebihan Karang Taruna ini.

"Kita mengapresiasi apa yang telah dilakukan GMG selama ini. Dengan GMG sebagai perwakilan kota, kita sangat yakin Karang Taruna ini akan menjadi salah satu Karang Taruna percontohan. Tentu saja ini bukan tugas yang mudah, karena kita akan bersaing dengan Karang Taruna seluruh Sumatera

Barat," ungkapnya.

Selain melihat progres persiapan, lanjut Gandhi, pihaknya juga memberikan arahan terkait hal-hal yang menjadi rujukan bagi provinsi nantinya.

"Kita turun hari ini untuk melihat progres sekaligus memberikan pembinaan secara menyeluruh, agar apapun item penilaian di tingkat provinsi dapat kita ketahui bersama-sama," tuturnya.

Karang Taruna Kota, jelas Gandhi, selalu siap jika GMG membutuhkan arahan. "Kesiapan tersebut merupakan sifat inklusif dari Karang Taruna Kota yang mesti diwujudkan agar siapapun dapat manfaat dengan bergabung ke dalam organisasi kepemudaan ini," terangnya.

Turut hadir, Karang Taruna Kecamatan Padangpanjang Timur, pejabat terkait dari Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA). (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

ADVERTORIAL

**WAKO PADANG PANJANG FADLY AMRAN:**

## TPA Bukan Satu-satunya Solusi Atasi Masalah Sampah



Fadly Amran

Padang Panjang, Khazanah - Selama sepekan libur Lebaran 2022, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang Panjang mencatat ada kenaikan jumlah sampah harian di Kota Padang Panjang. Penyumbang terbesar ialah sampah rumah tangga.

Kadis Perkim -LH Kota Padang Panjang Alvi Sena menyebutkan, dari data yang dimilikinya, sejak Ahad (1/5) hingga Sabtu (7/5) rata-rata 10 ton sampah harian yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sungai Andok artinya ada penambahan 3 ton per hari.

“Kalau melihat data ada kenaikan pastinya pada saat libur Lebaran,” kata Alvi Sena pada Khazanah kemarin di ruang kerjanya.

Alvi Sena mengakui saat ini kondisi penampungan sampah sudah mulai penuh bahkan sudah Overlab di Kota Padang Panjang. TPA jelas tidak bisa lagi menampung pembuangan sampah, ketika tidak TPA tidak bisa membuang sampah akan terjadi penumpukan di Kota.

TPS-TPS kelurahan dan bak bak sampah yang ada semuanya sudah full

BACA HAL-7

### TPA Bukan

DARI HALAMAN 1



Kadis Perkim LH dan tim percepatan saat mendengarkan arahan Wako Padang Panjang, Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano mengatakan, Tempat Pembuangan Sampah (TPA) bukan satu-satunya solusi menyelesaikan masalah sampah.

Menurutnya, masyarakat perlu didedikasi pentingnya mengelola sampah dengan baik. Hal itu dikemukakan pada pertemuan dengan dinas terkait yang juga dihadiri Ketua Asosiasi Bank Sampah Indonesia (ASOBSI), Wilda Yanti, Rabu (11/5), di Ruang VIP Balai Kota.

“Sosialisasi penting. Yang kita ubah adalah habit (kebiasaan). Yang kita ubah kedisiplinan, sehingga strateginya betul-betul mantap. Mengubah budaya itu perlu strategi. Harus serius dari segi edukasi, sosialisasi dan konsistensi,” paparnya.

Kita perlu menekankan perlunya membangun kebiasaan atau habit untuk mengelola sampah ini dari awal bagi masyarakat kota Padang Panjang

Artinya, mulai dari tingkat PAUD atau pendidikan anak usia dini perlu adanya program pendidikan terkait bagaimana cara pengolahan sampah yang baik dan benar.

Menurut Fadly, masyarakat memang harus dididik dari sejak usia dini. Apalagi selama ini di negara lain seperti Jepang, Singapura, dan negara-negara di Eropa bisa melakukan itu, maka bukan tidak mungkin Indonesia pada umumnya dan Padang Panjang khususnya pun bisa melakukannya.

Pernyataan Fadly ini merupakan bentuk dukungannya yang sependapat dengan paparan dari Wilda Yanti yang menyatakan edukasi merupakan investasi terbesar dalam pengelolaan sampah.

Fadly meminta dilakukan kerja sama dengan sejumlah lembaga guna mendidik masyarakat terhadap pengolahan sampah. “Di kelurahan dan kecamatan ini perlu dorongan dengan pihak lain. Hendaknya juga bisa bersinergi dengan instansi lain seperti BUMN,” ujarnya.

Fadly juga mengajak pihak manapun, termasuk BUMN untuk berkontribusi memberikan CSR (corporate social responsibility)-nya dalam bidang pengolahan sampah.

“Kami akan menyambut dengan terbuka pihak mana saja yang mau bekerja sama dan mau melihat kota kita untuk CSR dalam hal pengelolaan sampah,” ungkapnya.

Sebelumnya, Wilda menjelaskan, pengelolaan sampah bukan sekadar mengolah sampah jadi pupuk kompos atau makanan ternak. Dikatakannya, ada empat kekuatan dasar pengelolaan sampah yaitu edukasi, lingkungan, sosial, dan ekonomi.

“Edukasi merupakan investasi terbesar dalam pengelolaan sampah. Mengubah perilaku butuh pembiayaan, edukasi yang cukup besar,” sebutnya.

Lebih lanjut, salah kaprah kerap terjadi, menganggap teknologi yang paling mahal. Padahal yang terpenting, sebut Wilda, ialah edukasi. “Makanya investasi terbesar kita harus pada edukasi masyarakat,” tuturnya.

Dalam pengelolaan sampah, lanjut Wilda, seseorang harus mempunyai jiwa kepedulian lingkungan dan jiwa sosial karena tidak semua kegiatan ini bisa dinilai dengan uang.

“Ekonomi harus bergerak karena standar pembiayaan sampah saat ini masih minim di bawah standar,” terangnya. ■ adv



Nama Media : Harian Khazanah

CAPAIAN IMUNISASI MENURUN

## Seluruh Elemen Masyarakat Diharapkan Berperan Aktif



**BERDIALOG** - Irfendi Arbi saat berdialog dengan Edi Abrar dan istrinya Rina yang mengalami lumpuh. (Foto : Lili Yuniarti)

**Padang Panjang, Khazanah**—Capaian Imunisasi Dasar Lengkap pada tahun 2020 dan 2021 menurun akibat pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan capaian imunisasi pada anak, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA mengajak seluruh elemen masyarakat berperan aktif untuk mengedukasi dan mendorong para ibu yang memiliki balita untuk segera mendapatkan imunisasi.

Hal tersebut disampaikan Fadly Amran saat membuka kegiatan sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), di Auditorium Mifan Waterpark, Selasa (10/5).

Dikatakannya, dalam program ini terdapat dua kegiatan. Yakni imunisasi tambahan satu dosis untuk mencegah campak dan rubella, serta imunisasi kejar bagi balita yang belum lengkap imunisasinya.

"Turunnya capaian imunisasi

dasar lengkap akibat pandemi menyebabkan gangguan rantai pasokan vaksin, adanya aturan pembatasan kegiatan, jumlah tenaga kesehatan yang terbatas, serta fenomena orang tua atau wali asuh enggan ke fasilitas kesehatan karena takut tertular Covid-19," ungkapnya.

Dampak penurunan cakupan imunisasi yang cukup signifikan ini, lanjut Fadly, dikhawatirkan akan menyebabkan timbulnya daerah yang berpotensi menjadi sumber kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), tidak terkecuali bisa saja terjadi di Kota Padang Panjang.

"Untuk itu perlu dilakukan imunisasi pada anak usia sembilan bulan sampai 15 tahun dengan imunisasi campak rubella satu kali. Ini sebagai upaya percepatan keteringgalan cakupan peserta imunisasi rutin pada anak selama pandemi Covid-19," tutur

Fadly.

Disampaikannya, vaksin yang diberikan adalah vaksin/imunisasi yang telah mendapat persetujuan dari WHO (World Health Organization). Aman dan terbukti secara ilmiah efektif mencegah penyakit seperti campak, rubella, polio, difteri, dan tetanus.

"Dengan adanya vaksin ini diharapkan anak-anak terhindar dari penyakit-penyakit berbahaya yang dapat berakibat kematian," katanya.

Dikatakan Fadly, pentingnya imunisasi adalah untuk memberikan anak-anak kesempatan tumbuh sehat dan bahagia dengan mengurangi ancaman penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi.

"Mudah-mudahan dengan dilaksanakannya BIAN di Kota Padang Panjang, maka anak-anak yang telah divaksin tidak hanya lebih sehat, namun juga bisa berprestasi lebih baik di sekolah dan menghasilkan manfaat ekonomi yang mempengaruhi seluruh masyarakat," ujarnya.

Fadly berharap, agar semua pihak saling berperan aktif membantu memberikan edukasi dan mendorong para kaum ibu yang mempunyai anak balita untuk segera mendapatkan imunisasi yang belum lengkap.

"Melalui momentum ini saya juga berharap dapat meningkatkan semangat para tenaga kesehatan (nakes), OPD terkait hingga pemerintah kecamatan, kelurahan dan seluruh elemen masyarakat dalam menjalankan program imunisasi di tengah masyarakat. Sehingga tercipta keluarga Indonesia yang sehat dan berkualitas," pungkasnya. ■

**paulhendri**



Nama Media : Mingguan Lintas Media

**HALAL BI HALAL BERSAMA KAN LAREH NAN PANJANG**

## Wako Fadly Amran Berharap Terjalin Komunikasi dengan Pemangku Adat



**Pdg. Panjang, Lintas Media**

Terjalannya komunikasi dan silaturahmi yang baik dengan pemangku adat, akan bisa mengeluarkan ide-ide yang baik guna kemajuan Kota Padang Panjang.

Demikian diutarakan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano saat Halalbihalal bersama Kera-

patan Adat Nagari (KAN) Lareh Nan Panjang, Ahad (8/5) di Balairung Adat KAN itu di Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Padang Panjang Timur.

"Kalau bisa kegiatan silaturahmi seperti ini dapat melibatkan dinas terkait untuk dapat merealisasikan program yang ada di semua pihak. Kami

**Bersambung ke hlm. 11**

### Wako Fadly...

mengucapkan terima kasih. Kami melihat komunikasi dan silaturahmi sangatlah penting, apalagi yang akan bermanfaat untuk masyarakat banyak," ujarnya.

Wako Fadly berharap melalui yayasan dan program konkret dari KAN Lareh Nan Panjang dapat melahirkan anak muda yang punya fighting spirit di bidang kepemudaan maupun bidang-bidang lainnya.

"Semoga generasi di Nagari Lareh Nan Panjang dan Kota Padang Panjang umumnya menjadi generasi yang Islami dan generasi yang membanggakan kota tercinta ini," tuturnya.

Fadly dalam kesempatan ini juga menyampaikan harapannya kepada ninik mamak, agar Padang Panjang bersiap menjadi pilot project sesuai dengan kerja sama

Polda bersama Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat terkait restorative justice. "Mohon dukungan ninik mamak, Padang Panjang siap menjadi pilot project restorative justice di Sumatera Barat," ucapnya.

Restorative justice merupakan penyelesaian hukum di masyarakat dengan memberi peran kepada ninik mamak untuk membantu penyelesaian

kasus tipiring (tindak pidana ringan) dan tindak pidana umum ringan lainnya.

Sementara itu, Ketua KAN Lareh Nan Panjang, M.A Datuak Sararajo, S.T dalam kesempatan itu berharap semakin meningkatnya peranan ninik mamak dalam pembinaan generasi muda. "Marilah kita sama-sama selalu mengingatkan anak dan kemenakan perlunya menjaga 'raso jo pareso'. Saat ini marak sekali permainan game online, memintaminta chip. Di sinilah hendaknya kita dapat berperan agar hal-hal yang dapat merusak generasi kita dapat kita minimalisir," ungkapnya.

Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian tausiah oleh Ustadz Icip Harianto, S.Th.I. (son/hms)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Lintas Media

## Baznas Salurkan Zakat Fitrah Rp. 60 Juta untuk 300 Mustahik

**Pdg. Panjang, Lintas Media**  
Baznas Kota Padang Panjang telah menyalurkan zakat fitrah sebanyak Rp 60 juta bagi 300 mustahik di penghujung Ramadan 1443 Hijriah ini.

Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan Baznas, Zulhendri, M.E. Ahad (1/5) malam menyampaikan, pengumpulan zakat fitrah melalui Baznas tahun ini terjadi peningkatan kurang lebih 400% dari tahun lalu. "Alhamdulillah pengumpulan zakat berjalan lancar tanpa ada kendala. Totalnya telah terkumpul sampai malam ini lebih kurang Rp 60 juta dana zakat fitrah," ungkapnya.

Dijelaskannya, zakat fitrah ini merupakan hasil pengumpulan melalui konter zakat fitrah Baznas yang tersebar di enam lokasi. Di antaranya di Kantor Baznas, Gedung M. Syafei, Kantor Bank Nagari, perempatan Pasar Pusat, Paris Swalayan

dan Arena Minimarket dengan total Rp 59.295.000. "Selain itu ada juga yang langsung menyetorkannya di Kantor Baznas. Jadi kalau ditotal, sekitar Rp 60 juta dan 60 kg beras," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua III, Drs. H. Mastoti menyebutkan, pihaknya telah menyalurkan zakat fitrah kepada fakir miskin, lansia terlantar, dan penyandang disabilitas dengan total kurang lebih 300 penerima. "Sebagai pengelola zakat di Kota Padang Panjang, Baznas telah menyalurkan zakat fitrah ini kepada saudara-saudara kita yang berhak menerima," ucapnya.

Dikatakannya, penyaluran zakat fitrah tahun ini dilakukan dengan penyaluran langsung oleh petugas Baznas ke rumah mustahik. Selain itu, penyaluran juga dilakukan di Kantor Baznas. Ditambahkannya, pihaknya juga berkoordinasi

dengan Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) untuk penyaluran ke penyandang disabilitas. "Alhamdulillah, penyaluran zakat fitrah berjalan lancar. Sore tadi, kita juga lakukan pendistribusian zakat fitrah bagi disabilitas di Kantor DSPPKBPPPA untuk 50 orang dengan nilai Rp 250 ribu per orang," terangnya.

Pihaknya mengimbau bagi masyarakat yang ingin menyalurkan infak, sedekah dan zakat dapat dilakukan melalui Baznas Kota Padang Panjang. "Baznas siap menampung infak, sedekah dan zakat, untuk disalurkan kepada warga kota yang berhak. Apa yang diberikan, semoga bisa bermanfaat untuk penerimanya," pungkask Mastoti.

(son/hms)

## Yulius Kaisar Resmi Pimpin Gerindra Kota Padang Panjang



**Pdg. Panjang Lintas Media**

Akhirnya, tak lelah menunggu sekian lama atas kekosongan kursi Ketua definitif, kegundahan kader Partai Gerindra Kota Padang Panjang, Senin 2 Agustus 2021 malam SK definitif itu diterima. Kegundahan, patra kader dan petinggi Partai Gerindra Kota Padang Panjang kini terjawab sudah, setelah DPD Partai Gerindra Sumbar serahkan SK dari DPP Gerindra ke pengurus definitif DPC Partai Gerindra Kota Padang Panjang yang diterima langsung sang Ketua terpilih Yulius Kaisar.

Usai, menerima SK Definitif, Yulius Kaisar yang kini menduduki kursi salah satu unsur pimpinan DPRD Kota

Padang Panjang menyebutkan, setelah dirinya dipercaya menjadi Ketua Partai Gerindra, tentu ia tidak akan sia-siak amanah partai. Pasalnya, amanah yang dipikulnya tidaklah mudah. Mengusung nama besar Partai bukan pekerjaan mudah. Sama-sama kita ketahui, tiga kursi di DPRD jaminan akan sebuah kerja keras selama ini. Tentu, untuk mempertahanya butuh kerja sama yang solid antar kader dan pengurus Partai, ujar Yulius Kaisar menjawab Lintas Media di ruang kerjanya, Senin, 9 Juli 2021.

"Sebagai salah satu partai terbesar di Kota Padang Panjang, bagaimana ke depan kita terus merapatkan barisan untuk menghadapi pertarungan di Pemilu 2024 mendatang. Terutama aiek Pilpres disamping Pileg," ujar Yulius yang sebelum telah dipercaya duduk di kursi Ketua Gerindra sementara (pt).

Terbuka kemungkinan, pada ajang Pilkada bakal digelar tahun 2024 nanti. Partai Gerindra mengusung kadernya

untuk maju dan bersaing dengan partai lain di Bumi Serambi Mekah untuk menjadi orang nomor satu.

Kemungkinan itu selalu ada, tinggal bagaimana kesiapan seluruh kader dan petinggi Partai untuk mengujudkan mimpi itu. Tiga Kursi di DPRD, membuka peluang itu untuk bersaing. Tinggal, mencari satu Kursi untuk dapat menggapai mimpi itu, ujar Sang Ketua.

Formasi pengurus inti, DPC Partai Gerindra Kota Padang Panjang lima tahun ke depan terdiri dari, Yulius Kaisar (Ketua), Yudha Prasetya (Sekretaris), Fiko Alyando (Bendahara) dan Hendrico Ombak (OKK).

"Dengan telah diterimanya SK dari DPP yang diserahkan Sekretaris DPD Gerindra Sumbar, Evi Yandri Rajo Budiman, mudah-mudahan ini menjadi rumah politik bagi masyarakat Padang Panjang guna memperjuangkan hak-hak mereka di DPRD," tulis Yudha Prasetya yang kini duduk di kursi DPRD periode kedua. (son)



# KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Lintas Media

SERBA SERBI SHALAT IDUL FITRI 1443 H TAHUN 2022 DI BUMI SERAMBI MEKAH

## Meski Diguyur Hujan Lebat, Antusias Masyarakat Tetap Tinggi Padati Mesjid



Kesiapan Kota Padang Panjang, Untuk menggelar Shalat Idul Fitri secara bersama pada lebaran tahun ini pupus sudah. Pasalnya, Jelang pelaksanaan Salat Id, Cuaca kota Padang Panjang berubah total dari dingin menjadi hujan. Sekitar pukul 07.05 WIB, Kota Padang Panjang diguyur hujan deras. Saat itu, masyarakat sudah memadati lapangan Bancalawe yang sudah dipersiapkan sebagai lokasi utama Salat Id di Kota Padang Panjang, Senin (2/5).

Antusias masyarakat, yang menggebu gebu bisa melaksanakan Shalat Idul Fitri bersama. Meski, dimasjid terdekat.

Masyarakat yang mulanya datang menunjung raut wajah senang, lantaran sudah tiga tahun belakangan tidak bisa melaksanakan Salat Id bersama-sama di Lapangan akibat pandemi. Namun, rasa senang tersebut langsung berubah saat hujan turun dengan derasnya. Sebelum hujan turun, masyarakat yang jauh-jauh dari rantau maupun warga kota sudah mulai memenuhi barisan saf di lapangan. Juga ada yang masih di jalan menuju lapangan.

Jauh jauh hari, Pemerintah Kota Padang Panjang sudah mengantisipasi jika terjadi hujan, sudah mempersiapkan enam masjid untuk melaksanakan Salat Id. Di antaranya Masjid Islamic Center, Masjid Taqwa Muhammadiyah, Masjid Tauhid Pasar Baru, Masjid Ashiyah Pasar Usang, Masjid Iham Koto Panjang, Masjid Al Ikhlas Tanah Hitam.

Mesjid Islamic Center, masjid utama yang dipersiapkan pemerintah daerah, pada pelaksanaan Shalat Idul Fitri. Ribuan, warga memadati Masjid Islamic Center guna menunaikan Shalat. Masjid kebanggaan Bumi Serambi Mekah itu, menjadi salah satu alternatif pelaksanaan Shalat Id. Bila, hujan turun jelang pelaksanaan Shalat Id

Meskipun hujan, hari keme-

nangan bagi umat Islam tahun ini tetap menjadi sesuatu yang spesial. Kebahagiaan dan keharuan begitu terasa, lantaran Salat Id kembali digelar setelah dua tahun sempat terhenti akibat pandemic Covid-19.

Wali Kota, H. Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano, pada pagi ikut Shalat bersama masyarakat. Dalam hantaran singkatnya menyampaikan, momen Idulfitri ini, kerinduan melaksanakan Shalat Id berjamaah bersama keluarga, kerabat, sanak saudara, handai taulan, teman-teman, termasuk para perantau yang berkesempatan pulang kampung, akhirnya bisa terobati.

"Tiada kata yang pantas kita ucapkan selain syukur ke hadirat Allah SWT atas segenap pertolongan-Nya dalam mengatasi wabah (Covid-19) tersebut. Sebagai bentuk dari rasa syukur itu, kami mengimbau kita semua agar mematuhi kewajiban memakai masker selama berada di dalam ruangan. Termasuk selama pelaksanaan Salat Idulfitri ini. Insyaa Allah, dengan kedisiplinan bersama yang disertai dengan doa, kita akan dapat segera memasuki masa endemi atau akhir dari wabah ini," katanya.

Pada kesempatan tersebut, Wako Fadly, juga menyampaikan sejumlah program pemerintah yang dijalankan saat ini. Beberapa tahun terakhir, Baznas Kota Padang

Panjang telah mampu mengumpulkan dan menyalurkan zakat PNS dan masyarakat kepada orang-orang yang membutuhkan. Melalui Program Padang Panjang Peduli, Padang Panjang Sehat, Padang Panjang Cerdas dan Padang Panjang Makmur.

"Untuk itu, atas nama pemerintah daerah Kota Padang Panjang, mengimbau pada kita semua untuk dapat mengoptimalkan penyaluran zakat melalui Baznas. Sehingga, dana zakat tersebut bisa lebih terkoordinir, lebih tepat sasaran, dan lebih merata, serta bisa membantu penanganan kemiskinan di Kota Padang Panjang," ujarnya.

Lebih lanjut, Fadly mengucapkan terima kasih kepada warga, karena dengan penuh kesadaran telah mampu menjaga keamanan, ketertiban dan ketenteraman selama bulan suci Ramadan. "Kita berharap, kondisi yang demikian dapat terus ditingkatkan dimasa yang akan datang," tuturnya.

Sementara Kakamenag, Drs. H. Alizar, M.A dalam tausiahnya mengajak memaknai Idul Fitri yakni kembali beribadah dan kembali menuju kesucian atau fitrah.

"Kedua ini ditujukan kepada yang berhak melaksanakan Ramadan. Puasa membersihkan dari dosa dan noda. Menegakkan Ramadan maka menghapus dosanya yang telah berlalu," sebutnya. Covid 19, yang meluluh lantakan negeri

ini, membuat semuanya jadi keri-imbas. Ekonomi, sosial, budaya, agama. Dengan, meredanya covid, kita bisa kembali beraktifitas dan bersoalikasi sesama kita tanpa dihantu rasa takay, ujar Alizar Chan.

Kemeriah Shalat Idul Fitri di Masjid masjid Pasca Hujan Mengguyur Bumi Serambi Mekah.

Salah satunya di Masjid Tauhid, Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang Panjang Barat Masjid Tauhid ini dekat dari Lapangan Bancalawe membuat masyarakat berbondong-bondong ke sana. Sehingga masjid penuh hingga ada yang shalat sampai di teras masjid dan berhujan-hujan.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setdakot, Iriansyah Tanjung, menyampaikan sambutan wali kota menyebutkan, awalnya Pemko telah mengumumkan untuk Salat Id di Bancalawe. Namun berhubungan hujan, makanya dipindahkan ke masjid-masjid, salah satunya Masjid Tauhid ini. Dan, ada lima masjid cadangan yang ditunjuk Pemko untuk melaksanakan Salat Id. "Walupun pindah ke sini, tidak menyurutkan niat kita untuk melaksanakan Salat Id berjamaah di masjid ini," katanya.

Dikatakan, selama dua tahun terakhir Padang Panjang tidak melaksanakan Salat Id dikarenakan pandemi Covid-19. "Alhamdulillah, pada lebaran tahun ini, kita bisa melak-

sanakan salat secara berjamaah, sebutnya.

Tidak kalah ramainya, pelaksanaan Salat Id digelar Masjid Taqwa Muhammadiyah, Tanah Pak Lambik. Sekdako, Sonny Budaya Putra yang melaksanakan shalat di masjid tersebut, berkesempatan berikan sambutan "Salat Id awalnya kita gelar berjamaah di lapangan Bancalawe. Mengingat kondisi hujan, pemko sudah mempersiapkan masjid alternatif untuk menggelar Salat Id bersama. Salah satunya, Masjid Taqwa Muhammadiyah ini, ujar Sonny.

Dua tahun sudah, Pemko Padang Panjang tidak bisa melaksanakan Shalat Id secara berjamaah dikarenakan pandemi Covid-19. Kerinduan kita untuk melaksanakan Shalat Idulfitri secara berjamaah bisa kita rasakan kembali di tahun ini. Namun, niat baik pemerintah terhalang oleh Rahmad yang tidak bisa kita tolak. Yakni, Hujan turun membasahi kota kita " tutur Sonny.

Pada kesempatan itu, dalam rangka recovery pascapandemi, Sonny menyampaikan program-program pemerintah daerah. Baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya, serta sektor pariwisata.

Sementara itu, Sekretaris Muhammadiyah Padang Panjang, Batipuah dan X Koto (Pabasko), Indra Made, mengucapkan terima kasih kepada Pemko menunjuk Masjid Taqwa Muhammadiyah sebagai masjid cadangan untuk pelaksanaan Salat Id. "Pelaksanaan Shalat Id di Masjid Taqwa Muhammadiyah, Alhamdulillah berjalan dengan ramai dan lancar tanpa kendala. Ikut hadir, Shalat berjamaah di masjid ini, Ketua DPRD, Mardiansyah, A.Md

Kondisi yang sama, juga dialami, Masjid Tauhid, Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Padang Panjang Barat. Berhubung Masjid Tauhid ini dekat dari Lapangan Bancalawe membuat masyarakat berbondong-bondong ke sana. Sehingga masjid penuh hingga ada yang shalat sampai di teras masjid dan berhujan-hujan.

Tidak kalah ramainya, Jamaah mengikuti Shalat Idul Fitri. Masjid Al Ikhlas, Kelurahan Tanah Hitam, Kecamatan Padang Panjang Barat Masjid ini juga merupakan salah satu masjid yang dekat dari Lapangan Bancalawe yang membuat masyarakat berbondong-bondong ke sana. Sehingga membuat masjid penuh sesak, hingga ada yang shalat sampai di teras masjid dan berhujan-hujan.

Asisten Bidang Administrasi Umum, Martoni, dalam sambutannya mengatakan, Niat awal kita untuk melaksanakan shalat id bersama sama. Namun, kondisi kota berubah total dengan turunnya hujan jelang pelaksanaan Shalat. Meski, pindah ke sini, tidak menyurutkan niat kita untuk melaksanakan Salat Id berjamaah. Dapat kita lihat masyarakat sangat antusias untuk melaksanakan Salat Id di sini. Bahkan ada yang mengembangkan sajadahnya di luar masjid.

Antusias masyarakat, terjadi dikarenakan selama dua tahun terakhir Padang Panjang tidak melaksanakan Salat Id berjamaah akibat pandemi Covid-19. Bagi perantau, ini sudah tahun ketiga baru bisa pulang ke kampung halaman. Pada dua tahun lalu tidak bisa pulang, karena adanya pemberlakuan pembatasan mobilitas warga akibat pandemi Covid-19," ucapnya.

Pada kesempatan tersebut, Martoni juga menyampaikan beberapa kegiatan program pembangunan di Kota Padang Panjang baik fisik maupun nonfisik. Seperti pembangunan Sport Center dan beberapa program kegiatan beasiswa bagi guru dan siswa.

"Kami mengimbau kepada para perantau yang pulang kampung, mari bersama-sama kita dukung pembangunan untuk Kota Padang Panjang yang lebih maju lagi. Mengingat, recovery ekonomi sangat tergantung dari kerjasama semua pihak, baik pemerintah maupun tokoh rantau. Mari kita bersama sama, memikirkan perbaikan perekonomian Padang Panjang kedepan," imbau Martoni.

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com